

Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Sekalian Gotong Royong di Desa Simatohir Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu

Ratna Dewi Siregar¹ Nur Aliyah Rangkuti²
Dosen Prodi D3 Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan
Di Kota Padangsidempuan
(rdewi3892@gmail.com, 085359843185)

ABSTRAK

Hidup sehat harus dibudayakan sejak dini. Penerapan hidup sehat bisa diterapkan melalui kebiasaan sehari-hari ataupun dengan pengaruh lingkungan sekitar. Lingkungan yang bersih juga berpengaruh terhadap kesehatan. Menjaga kebersihan lingkungan bukanlah suatu hal yang mudah jika tidak dibiasakan sejak dini. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan. Pengabdian dilakukan dalam bentuk penyuluhan tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan, serta aksi lapangan dalam bentuk kerja bakti meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan. Hasil dari kegiatan penyuluhan ini dilanjutkan dengan memberikan evaluasi kepada masyarakat yaitu tanya jawab seputar materi kebersihan lingkungan dan gotong royong. Masyarakat dapat menjawab dan menjelaskan dengan baik pertanyaan yang diajukan oleh sipenyuluh. Setelah pengabdian selesai, tingkat kepedulian sebagian masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan mulai meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan peran aktif dan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan aksi lapangan dalam meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan. Kegiatan PKM yang dilaksanakan berjalan dengan baik, masyarakat Desa Simatohir Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu yang mengikuti terlihat bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan.

Kata Kunci : Kebersihan Lingkungan, Gotong Royong, Penyuluhan

ABSTRACT

Healthy living should be cultivated early on. The application of healthy living can be applied through daily habits or with the influence of the surrounding environment. The environment also affects health. Maintaining the cleanliness of the environment is not an easy thing if not accustomed early on. This service aims to increase public concern for cleanliness and environmental health. Devotion is carried out in the form of counseling on the importance of cleanliness and environmental health, as well as field action in the form of devotional work to improve cleanliness and environmental health. The results of this extension activity continued by providing an evaluation of the community, namely Q&A about environmental hygiene materials and gotong royong. The public can answer and explain well the questions asked by the extension. After the service is completed, the level of concern of some people for cleanliness and environmental health begins to increase. This can be seen from the increase in their active role and enthusiasm in participating in field action activities in improving cleanliness and environmental health. PKM activities that are carried out are going well, the people of Simatohir Village of Padangsidempuan Angkola Julu District who follow look excited and enthusiastic in following the activities.

Keywords: Environmental Hygiene, Mutual Cooperation, Extension

1. PENDAHULUAN

Lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan dambaan bagi setiap warga masyarakat" Lingkungan bersih dan sehat juga merupakan salah satu modal dasar penting bagi pembangunan manusia Indonesia karena kualitas lingkungan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu pemerintah bersama-sama dengan masyarakat harus berupaya untuk menciptakan lingkungan menjadi bersih dan sehat. Lingkungan yang bersih dan sehat adalah lingkungan yang bebas dari berbagai kotoran, termasuk di antaranya debu, sampah dan bau. Karena proses penularan penyakit disebabkan oleh mikroba, lingkungan yang bersih dan sehat juga berarti harus bebas dari virus, bakteri pathogen dan berbagai vektor penyakit. Lingkungan bersih dan sehat juga harus bebas dari bahan kimia berbahaya (Ary, dkk 2012).

Namun demikian masalah kebersihan dan kesehatan lingkungan selalu menjadi polemik berkepanjangan di masyarakat. Bahkan kasus-kasus yang menyangkut masalah kebersihan dan kesehatan lingkungan selalu meningkat setiap tahun. Banyak aktivitas manusia yang berdampak buruk terhadap kualitas lingkungan, misalnya pengelolaan sampah dan limbah yang kurang baik, meningkatnya penggunaan bahan-bahan yang tidak mampu didegradasi oleh alam, meningkatnya jumlah dan penggunaan kendaraan pribadi dan kendaraan yang tidak layak jalan, dan operasi industri yang berpengelolaan buruk. Perencanaan tata ruang dan wilayah yang tidak mepedulikan kaidah pelestarian lingkungan, kelemahan birokrasi, penegakan hukum dan kelembagaan juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi kualitas lingkungan (Ihasani, 2012).

Lingkungan yang bersih merupakan salah satu sumber belajar bagi anak. Lingkungan sebagai sumber belajar dapat berupa lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya. Lingkungan yang menyenangkan adalah lingkungan yang indah, rapi bersih dan terdapat tanaman yang tumbuh (Seefeldt & Wasik, 2008).

Seringkali kita melihat slogan (Banner, Spanduk, Baliho) di berbagai tempat terutama di lokasi perumahan, yang isinya mengajak kita

untuk menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan. Akan tetapi slogan tadi tidak kita pedulikan, slogan tadi fungsinya hanya seperti hiasan belaka, padahal isi dari sebuah slogan sangat penting bagi kita. Banyak slogan yang mengajak kita untuk menjaga kebersihan dan keamanan. Namun kenyataannya, kita masih membuang sampah sembarangan. Selain ini orang lain juga membuang sampah dan mengambil barang orang sembarangan, padahal di lokasi tersebut telah ada tempat sampah dan pos keamanan. Tentu kita tidak mau lokasi perumahan kita menjadi kotor, penuh dengan sampah yang mencemari lingkungan dan lokasi menjadi tidak aman karena adanya pencurian atau penipuan dan sebagainya (Andi, 2018).

Kepedulian masyarakat yang rendah terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan semakin memperparah kondisi lingkungan. Masih banyak masyarakat yang membuang sampah di sungai atau selokan yang dapat menyebabkan meluapnya air sungai atau banjir yang tidak terduga. Bahkan banyak berdiri bangunan yang tidak memikirkan saluran air pembuangan sehingga air tidak mengalir normal atau sistem drainase yang tidak berjalan karena banyaknyapeyrmbatan. Rendahnya kualitas lingkungan akan berdampak terhadap kesehatan masyarakat. Lingkungan yang tidak terawat, kumuh dan kotor akan menjadi tempat berkembangnya berbagai macam mikroorganisme penyebab penyakit dan organisme vektor pembawa penyakit. Akibatnya masyarakat menjadi rentan terhadap berbagai macam penyakit. Kondisi ini jelas akan menghambat pembangunan yang sedang dijalankan.

Kualitas lingkungan permukiman sangat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat. Penduduk yang menempati lingkungan permukiman yang bersih dan sehat umumnya juga dalam keadaan sehat, sebaliknya yang menempati lingkungan permukiman yang jelek dan tidak teratur mereka sering menderita bermacam-macam penyakit, sehingga menyebabkan banyak kematian di kalangan anak-anak yang berumur di bawah lima tahun. Penyakit yang timbul karena jeleknya lingkungan permukiman itu, misalnya TBC, radang paru, bronchitis, tipus, disentri, influenza, campak, cacar, malaria dan sebagainya (Ary, 2012).

Menjaga kebersihan lingkungan bukanlah suatu hal yang mudah jika tidak dibiasakan sejak

dini. Dengan membiasakan diri untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan maka dampak positif yang kita rasakan pun juga banyak, namun lain nya jika kita tidak menjaga kebersihan maka tentunya yang akan kita rasakan yaitu dampak negatif. Yang mana nantinya dampak ini akan sangat berpengaruh terhadap hal-hal lain yang bersangkutan dengan kita yang pastinya merugikan diri kita juga bahkan merugikan orang lain. Dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar akan lebih maksimal jika masing-masing setiap warga sekitar juga berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan tersebut. Seperti halnya jika warga sekitar mengadakan kegiatan gotong royong yang mungkin diadakan dua minggu sekali yang mewajibkan seluruh warganya berpartisipasi jika tidak ada kepentingan lainnya.

Penyuluhan dimulai tepat waktu karena audiens sudah mempersiapkan diri di tempat beberapa menit sebelum acara dimulai. Sebelum kegiatan dilaksanakan sudah ada kesepakatan antara pemateri dengan kepala desa Simatohir,, Pegawai kesehatan Puskesmas Pembantu dan masyarakat. Pemateri sudah meminta izin terlebih dahulu kepada kepala desa Simatohir. Kemudian setelah diberikan izin, penyuluh melakukan pencocokan jadwal dengan kepala desa dan Pegawai kesehatan Puskesmas Pembantu. Adapun media yang digunakan dalam penyuluhan ini sudah disiapkan dengan baik, yaitu slide show dan alat kebersihan.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode Penyuluhan, Diskusi dan Aksi Lapangan. Selama kegiatan, materi penyuluhan disajikan dengan alokasi waktu 30%, sedangkan 70 % untuk diskusi sehingga para peserta lebih aktif dan kegiatan secara keseluruhan menj adi lebih hidup.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2020, pukul 09.00-10.00 WIB. Penyuluhan ini berlangsung sangat kondusif dan semua peserta mematuhi protocol kesehatan Covid-19. Penyuluhan ini dilaksanakan di Desa Simatohir Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu. Adapun tujuan penyuluhan ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat

tentang kebersihan lingkungan dan gotong royong. Yang berperan dalam penyuluhan ini adalah penyuluh/pemateri Ratna Dewi Siregar, SST, M.K.M dan Nur Aliyah Rangkuti, SST, M.K.M.

Penyuluhan dilakukan kepada masyarakat desa Simatohir Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu. Yang diawali dengan pembukaan oleh moderator selama 8 menit dengan menyampaikan salam pembukaan acara dan di isi materi disampaikan langsung oleh pemateri selama 30 menit. Setelah materi disampaikan maka diadakan sesi tanya jawab dengan peserta penyuluhan yaitu masyarakat. Masyarakat diberi kesempatan untuk bertanya kepada pemateri dan menyampaikan feedback. Masyarakat terlihat semangat dan antusias dalam mengikuti penyuluhan.

Penyuluhan dimulai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Masyarakat memiliki kesiapan dalam mendengarkan materi penyuluhan sampai selesai. Masyarakat juga mampu memahami materi yg diberikan pemateri tentang kebersihan lingkungan dan gotong royong. Sarana yang digunakan dalam penyuluhan adalah alat kebersihan. Sarana ini dapat digunakan dengan baik. Adapun media yg digunakan seperti LCD, Laptop, Proyektor dan alat kebersihan juga dapat berfungsi dengan baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Penyuluhan dan diskusi telah dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan tiga tema materi. Sedangkan aksi lapangan telah dilakukan sebanyak tiga kali yaitu aksi pembuatan tanggul srurgai dengan bahan bambu, aksi pembuatan gorong-gorong, dan aksi pengerasan jalan. Kegiatan demi kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari sebagian besarmasyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan tringkungan. Setelah pengabdian selesai, tingkat kepedulian sebagian besar masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan mulai meningkat. Hal ini

dapat dilihat dari peningkatan peran aktif dan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan aksi lapangan dalam meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Lingkungan sekitar memang merupakan faktor yang penting untuk diperhatikan karena jika tidak diperhatikan mungkin akan menyebabkan dampak yang tidak baik dan mungkin tidak diinginkan oleh masyarakat. Keadaan lingkungan sekitar juga bisa berpengaruh terhadap pola pikir dan tingkah laku kita dimana jika kita berada dilingkungan yang cukup baik pasti dampak yang akan kita terima pun cukup baik juga positif, pun sebaliknya jika kita lingkungan kita bukan terasuk lingkungan yang baik dampak yang diterima pun juga kurang baik. Begitu juga dengan kebersihan lingkungannya yang sangat sangat berpengaruh terhadap sekitarnya.

Menjaga kebersihan lingkungan sekitar tentunya memberi dampak yang sangat baik yang pastinya berpengaruh pada kehidupan sehari-hari, seperti :

1. Terhindar dari penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat.
2. Lingkungan menjadi lebih sejuk
3. Bebas dari polusi udara
4. Air menjadi lebih bersih dan aman untuk diminum
5. Lebih tenang dalam menjalankan aktifitas sehari-hari
6. Lingkungan sehat berkaitan dengan kesehatan mental
7. Lingkungan sehat lebih nyaman untuk ditinggali

Tidak hanya kesehatan fisik saja yang terjaga jika kita memiliki lingkungan yang bersih. Dilansir dari situs halaman the united nations environment programme, lingkungan yang sehat memiliki manfaat yang besar bagi kesehatan mental seseorang. Udara yang bersih, air yang bersih, banyaknya ruang hijau dan sanitasi dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang. Meningkatkan kualitas hidup tentu akan membuat seseorang terhindar dari penyakit mental. karena itu kita harus menyadari akan pentingnya kebersihan lingkungan mulai dari rumah kita sendiri juga lingkungan sekitar. Semakin kita menjaganya semakin enak untuk di pandang. Lingkungan akan lebih baik jika semua orang sadar dan bertanggungjawab akan

kebersihan lingkungan, karena hal itu harus dibiasakan sejak dini. (Florenca, 2019)

4.KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Masyarakat desa Simatohir mengikuti kegiatan dengan antusias dalam kegiatan penyuluhan tentang kebersihan lingkungan sekaligus gotong royong. Hal ini terbukti dengan antusias masyarakat dalam sesi tanya jawab selama kegiatan. Peserta siswa mendengarkan dan menyimak materi yang disampaikan pemateri dengan sangat baik. Setelah penyuluhan ini disarankan kepada masyarakat agar melakukan kebersihan lingkungan sekaligus gotong royong untuk mengelola lingkungan mereka semakin baik.

5. REFERENSI

- Ihsani. 2012. Kesehatan Lingkungan.[http : //www.nisaihsani.com/kesehatanlingkungan/](http://www.nisaihsani.com/kesehatanlingkungan/)
- Soedjadi Keman. 2012. Pengaruh Lingkungan terhadap Kesehatan. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Suryadaryati. 2012. Kesehatan Lingkungan. Puskesmas Sungai Salak.
- Ary, dkk, 2012. Pengelolaan kebersihan lingkungan masyarakat Kalicari Kecamatan Pedurugan Kota Semarang.
- Dinas Perumahan, K. P. (2019, juli kamis). *dampak lingkungan kotor dan polusi sampah*. Retrieved Mei Rabu, 2020, from website resmi pemerintah kabupaten buleleng.
- Florenca, G. (2019, Desember jumat). *pentingnya menjaga lingkungan untuk kesehatan*. Retrieved Mei Rabu, 2020, from [halodoc:https://www.halodoc.com/pentingnya-menjaga-lingkungan-untuk-kesehatan](https://www.halodoc.com/pentingnya-menjaga-lingkungan-untuk-kesehatan)
- Seefeld, Carol dan Barbara A. Wasik, 2008. Pendidikan Usia Dini. Jakarta : PT. Indeks. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Andi Arifuddin Iskandar, 2018. Pentingnya Memelihara Kebersihan dan Keamanan Lingkungan Secara Partisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong dan Kualitas Hidup Warga. Jurnal Ilmiah Pena Vol. 1 Nomor 1 Tahun 2018.

6. DOKUMENTASI KEGIATAN

